

ABSTRAK

Maryam Nurhikmah: Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Kemandirian Anak Usia Dini (Penelitian di Kelompok A RA PERSIS 235 Nasrullah Ujungberung Kota Bandung).

Penelitian ini dilatarbelakangi kondisi yang terjadi di lapangan mengenai sikap kemandirian anak, ditunjukkan dengan kurangnya sikap gigih dalam menyelesaikan tugas di kelas, kurangnya rasa percaya diri terhadap hasil karya, mudah putus asa dalam menyelesaikan tugas, serta kurangnya rasa tanggung jawab pada diri anak. Penelitian ini dilaksanakan di kelas A di RA PERSIS 235 Nasrullah Kota Bandung yang berjumlah 28 anak.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk Mengetahui (1) Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini di Kelompok A RA Nasrullah, (2) Kemandirian Anak Usia Dini di Kelompok A RA Nasrullah, (3) Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Kemandirian Anak Usia Dini di Kelompok A RA Nasrullah.

Kecerdasan emosi anak usia dini adalah kemampuan untuk mengenali, mengolah, dan mengontrol emosi agar anak mampu merespon setiap kondisi yang merangsang munculnya emosi-emosi. Dengan kecerdasan emosi, anak usia dini akan memiliki sikap gigih serta rasa percaya diri dalam melakukan sesuatu itu, Kecerdasan emosional harus dikembangkan secara optimal, karena akan berpengaruh terhadap kemandirian anak. Kemandirian anak usia dini dapat dilihat dari pembiasaan perilaku dan kemampuan anak dalam fisik, percaya diri, bertanggung jawab, disiplin, pandai bergaul mau berbagi, mengendalikan emosi.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dimana datanya berupa angka-angka. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui penilaian dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data dianalisis secara deskriptif dengan analisis parsial dan analisis korelasi. Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik dengan pendekatan kuantitatif yang menggunakan teknik korelasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan kecerdasan emosional dengan kemandirian siswa berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan dengan nilai 84 dan 83,5, berada pada interval 71 – 85. Dalam arti lain menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan kemandirian anak usia dini di kelas A di RA PERSIS 235 Nasrullah Kota Bandung. Harga korelasi 0,91 yang berada pada interval koefisien korelasi 0,800 – 0,1000, dengan interpretasi sangat tinggi. Sedangkan hasil pengujian hipotesis diperoleh harga $t_{hitung} = 11,02$ dan t_{tabel} taraf signifikansi 5% dengan db = sebesar 2,056. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa $t_{hitung} = 11,02 > t_{tabel} = 2,056$. Kontribusi atau pengaruh kecerdasan emosional terhadap kemandirian anak usia dini adalah sebesar 42% dan 58% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Simpulan dari penelitian ini adalah kecerdasan emosional memberikan pengaruh terhadap kemandirian anak usia dini.